

Kajian Awal Penentuan Metode Pembayaran pada Transaksi Ekspor

Rizqi Aini Rakhman*,¹, Intan Sianturi¹, Bugi Nugraha¹ dan Diyah Purwitasari¹

¹Program Studi Transportasi Laut, Politeknik Pelayaran Surabaya
Jl.Gunung Anyar Boulevard No.1, Gunung Anyar, Surabaya, Jawa Timur 60294

*E-mail: rizqi.aini@poltekpel-sby.ac.id

Diterima: 15 Maret 2024, direvisi: 2 Mei 2024, disetujui: 3 Juni 2024,
tersedia daring: 25 Juni 2024, diterbitkan: 28 Juni 2024

Abstrak

Dalam prosedur komersial perdagangan internasional, para eksportir dan importir ingin melakukan proses jual beli yang dapat menguntungkan kedua belah pihak. Di satu sisi, importir akan memilih jenis pembayaran dengan biaya termurah dan pembayaran berjangka panjang dalam membayar barang yang dibelinya. Di sisi lainnya, eksportir akan lebih memilih pembayaran tunai yang merupakan jenis pembayaran paling menguntungkan dan jenis penagihan dengan risiko terkecil. Dengan adanya latar belakang negara yang berbeda baik dari segi politik, ekonomi, sosial, budaya, dan perbedaan mata uang yang memicu timbulnya kekhawatiran apabila salah satu pihak melanggar perjanjian yang telah disepakati pada dokumen *sales contract*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi pemilihan metode pembayaran dalam transaksi ekspor, yaitu *letter of credit (L/C)*, *document against payment (D/P)*, dan *telegraphic transfer (TT)*. Menggunakan metode deskriptif kualitatif, data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan perusahaan yang aktif dalam ekspor, dan dianalisis melalui reduksi data, penyajian, dan verifikasi. Subjek penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak dalam transaksi ekspor, metode pembayaran yang dianalisis meliputi *letter of credit (L/C)*, *document against payment (D/P)*, *telegraphic transfer (TT)*. Variabel yang diukur mencakup enam faktor dalam penentuan metode pembayaran yaitu: 1. keamanan pembayaran, 2. risiko pembayaran, 3. kecepatan transaksi, 4. biaya transaksi, 5. kepercayaan dan/atau hubungan bisnis, dan 6. perlindungan hukum. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembayaran yang tepat sangat penting untuk mengurangi risiko dan meningkatkan efisiensi dalam transaksi ekspor. Metode *telegraphic transfer* paling sering digunakan karena membutuhkan waktu singkat dan memiliki biaya transfer dana elektronik lebih rendah meskipun dari segi keamanan tidak sekuat metode *letter of credit (L/C)*.

Kata kunci: keamanan pembayaran, metode pembayaran, risiko pembayaran, transaksi ekspor.

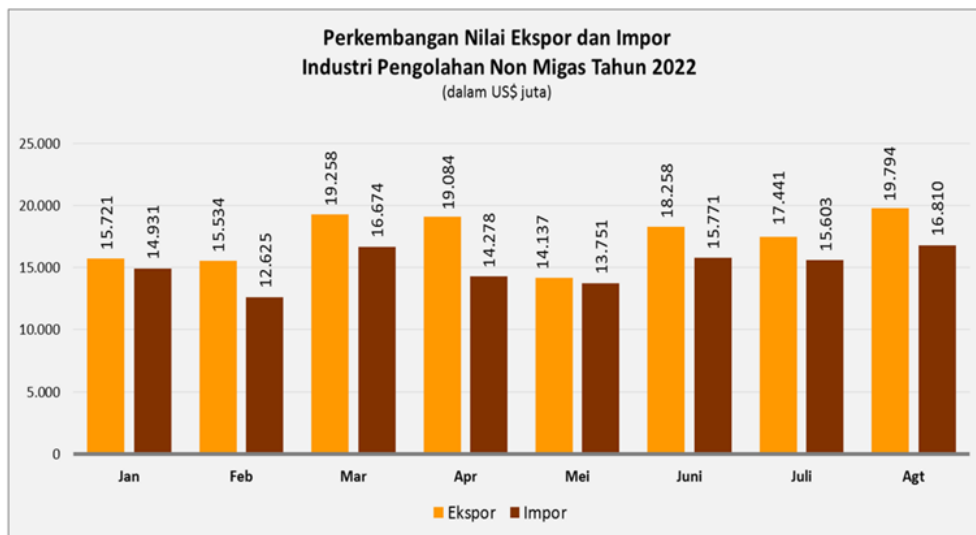
Abstract

Preliminary Study of Determining Payment Methods in Export Transactions. In the commercial procedures of international trade, exporters and importers seek to carry out a buying and selling process that can benefit both parties. On the one hand, importers prefer payment methods with the lowest cost and long-term payment in paying for the goods they purchase. On the other hand, exporters tend to favor cash payments, which are the most profitable and involve the least risk in terms of collection. Given the diverse backgrounds of the countries involved—encompassing political, economic, social, cultural differences, and currency variations—there is a heightened concern regarding potential violations of agreements outlined in the sales contract documentation. This study aims to analyze the factors that influence the adoption of payment methods against exports which include *letter of credit (L/C)*, *document against payment (D/P)* and *telegraphic transfer (TT)*. The objectives of the research are achieved through the use of descriptive qualitative method wherein data were collected through in-depth interviews with active exporters and analyses through data reduction, presentation and verification. The subjects of this study included companies engaged in export transactions, the payment methods analyzed include a *letter of credit (L/C)*, *document against payment (D/P)*, and *telegraphic transfer (TT)*. The variables measured include six factors in determining the payment method, namely: 1. payment security, 2. payment risk, 3. transaction speed, 4. transaction costs, 5. trust and/or business relationships, and 6. legal protection. The results of the study show that the right payment method is crucial to reduce risk and increase efficiency in export transactions. The telegraphic transfer method is most often used because it takes a short time and has lower electronic fund transfer costs, although from a security perspective it does not use the *letter of credit (L/C)* method.

Keywords: export transactions, payment methods, payment risks, payment security.

1. Pendahuluan

Perdagangan internasional merupakan faktor pendorong dalam pertumbuhan ekonomi, terutama di sektor industri pengolahan nonmigas. Pada periode Januari-Agustus 2022, kinerja ekspor industri pengolahan nonmigas mencapai US\$139,23 miliar, naik sebesar 24,03 persen dibanding periode yang sama tahun sebelumnya, dengan surplus sebesar US\$18,78 miliar. Dengan meningkatnya pertumbuhan ekspor di sektor nonmigas, maka perusahaan harus mengetahui dengan jelas metode pembayaran yang



Gambar 1. Perkembangan nilai ekspor dan impor industri pengolahan nonmigas [1]

tepat dalam transaksi ekspor. Kegiatan ekspor secara sederhana dapat diartikan sebagai kegiatan penjualan produk/jasa yang kita miliki kepada negara asing dengan mengharap imbalan berupa pembayaran dalam valuta asing [2], dalam kegiatan ekspor terdapat perbedaan antar negara eksportir dan importir disebabkan latar belakang yang berbeda baik dari segi politik, ekonomi, sosial, budaya dan perbedaan nilai mata uang yang memicu timbulnya kekhawatiran apabila salah satu pihak melanggar perjanjian yang telah disepakati pada dokumen *sales contract*.

Dalam prosedur komersial perdagangan internasional, para penjual dan pembeli ingin melakukan proses jual beli dalam kondisi terbaik yang dapat menguntungkan kedua belah pihak. Di satu sisi, pembeli akan memilih jenis pembayaran dengan biaya termurah dan pembayaran berjangka yang panjang dalam membayar barang yang dibelinya. Di sisi lainnya, penjual akan lebih memilih pembayaran tunai, yang merupakan jenis pembayaran paling menguntungkan dan jenis penagihan dengan risiko terkecil [2].

Pada setiap tindakan perdagangan pasti akan ada transaksi pembayaran, di mana pembayaran suatu produk adalah hal yang utama dari suatu transaksi. Cara atau metode pembayaran yang tepat dapat memberikan jaminan keamanan dan memberikan kemudahan bagi para pihak yang melakukan kegiatan ekspor ataupun impor [3]. Metode pembayaran menjadi acuan utama dalam suatu proses transaksi yang dapat dirumuskan dalam suatu surat perjanjian legal yang disebut *sales contract* merupakan dokumen kesepakatan antara eksportir dengan importir yang di dalamnya terdapat beberapa persyaratan dan kondisi yang perlu disetujui [4]. Pada setiap penentuan metode transaksi pembayaran, pembuat kebijakan dalam hal ini pemerintah tidak bisa melakukan intervensi karena kesepakatan lebih menitik beratkan kepada keinginan para eksportir maupun importir. Para pelaku usaha ekspor impor akan saling menjajaki dan melakukan negosiasi untuk menentukan dan menyepakati serta mengikatkan dalam suatu perjanjian yang salah satu isi perjanjian akan menjelaskan metode pembayaran. Metode pembayaran merupakan cara bagaimana konsumen melakukan pembayaran kepada produsen atas pembelian barang dan/atau jasa yang telah dibelinya [5]. Para eksportir maupun importir akan sepatutnya dengan metode pembayaran yang dirasakan memiliki risiko paling kecil. Permasalahan ketika seseorang atau perusahaan/badan usaha ingin melakukan perdagangan internasional antara lain menentukan metode pembayaran, karena pembeli (*buyer*) importir dan penjual (*seller*) eksportir tidak saling mengenal satu sama lain. Hukum, peraturan, bahasa, dan kebiasaan yang tidak sama, hambatan tarif/pajak, politik, dan stabilitas di negara masing-masing, mata uang pembayaran [6].

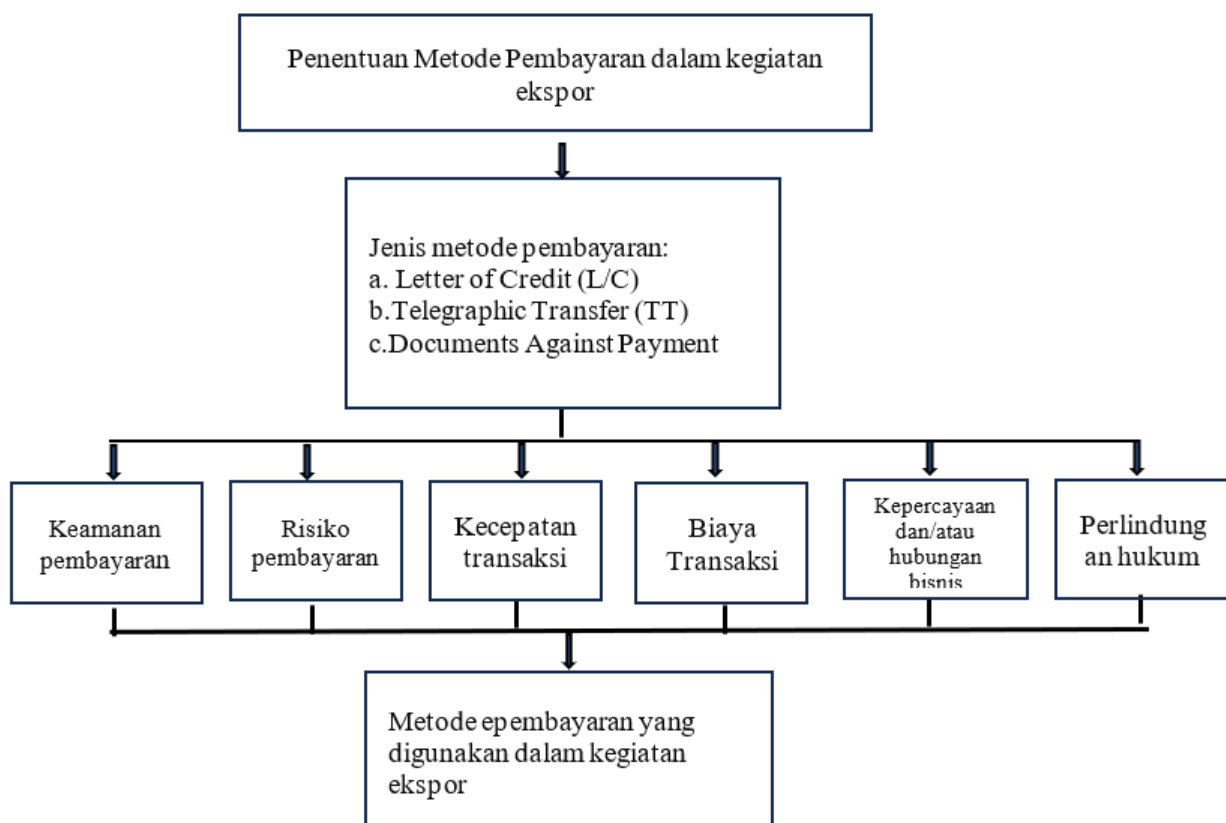
Berdasarkan pengamatan metode pembayaran yang dilakukan oleh perusahaan ekspor adalah *telegraphic transfer* dan *documents against payment*, pada penelitian sebelumnya [7] dalam transaksi ekspor impor metode pembayaran yang digunakan dilihat dari segi keamanan adalah *letter of credit* (L/C), *alternatif financing* yang digunakan dalam menentukan metode pembayaran ekspor impor faktor utama yang diperhatikan adalah keamanan, kepastian pembayaran, dan penerimaan barang antara eksportir dan importir terutama pada para importir baru. Berdasarkan latar belakang tersebut, perlu dilakukan penelitian

lebih lanjut mengenai aspek apa saja yang menentukan dalam proses transaksi pembayaran ekspor serta strategi yang dapat digunakan dalam mengatasi kendala metode pembayaran transaksi ekspor. Dalam pemecahan masalah dibatasi pada tiga metode pembayaran yaitu *letter of credit*, *telegraphic transfer*, dan *document against payment* sebagai kajian awal penentuan metode pembayaran dalam transaksi ekspor. Penelitian ini untuk mengisi kesenjangan penelitian sebelumnya dengan menganalisis faktor-faktor yang menentukan metode pembayaran dalam transaksi ekspor. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang relevan bagi eksportir untuk meningkatkan efisiensi dan keamanan dalam transaksi internasional.

2. Metodologi

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas [8]. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu karyawan pada divisi ekspor. Penelitian dilakukan selama kurang lebih enam bulan pada perusahaan yang bergerak dalam kegiatan ekspor yaitu PT Godwin Austen Indonesia dan PT BDL. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh melalui wawancara (*indepth interview*). Analisis data dilakukan dengan tiga langkah [9]. Pertama, reduksi data, dalam reduksi data ini, peneliti melakukan proses *living in* (data yang terpilih) dan *living out* (data yang terbuang) baik dari hasil wawancara maupun angket di perusahaan yang bergerak dalam transaksi ekspor. Kedua, sajian data, penyajian data dalam penelitian ini berbentuk uraian narasi serta dapat diselingi dengan gambar tabel. Hal ini disesuaikan dengan jenis data yang terkumpul dalam proses pengumpulan data dari hasil wawancara di perusahaan yang bergerak dalam aktivitas ekspor. Kemudian langkah terakhir adalah verifikasi dan simpulan data. Adapun enam indikator dalam penentuan metode pembayaran adalah: 1) Keamanan pembayaran [10]; 2) Risiko pembayaran [11]; 3) Kecepatan transaksi [12]; 4) Biaya Transaksi [13]; 5) kepercayaan dan hubungan bisnis [12]; 6) Perlindungan hukum [14]. Kerangka penelitian merujuk ke Gambar 2.

3. Hasil dan Pembahasan



Gambar 2. Kerangka berpikir penelitian

3.1. Aspek yang Menentukan dalam Proses Transaksi Pembayaran Ekspor

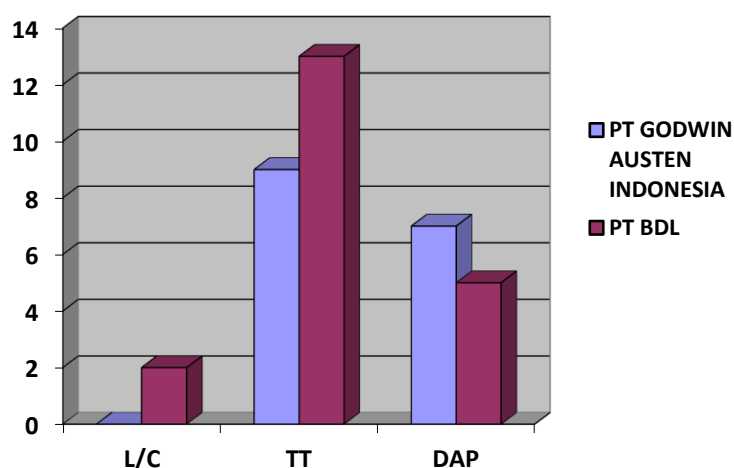
Aspek yang menentukan dalam proses transaksi pembayaran ekspor antara lain: keamanan pembayaran, risiko pembayaran, kecepatan transaksi, biaya transaksi, kepercayaan dan/atau hubungan bisnis, serta perlindungan hukum. Secara umum semua metode pembayaran baik *letter of credit* (L/C), *telegraphic transfer*, dan *document againts payment* memerlukan *sales contract* sebagai dasar dari pelaksanaan perdagangan internasional. Eksportir akan bertindak sesuai apa yang telah tertuang dalam *sales contract* yang telah disepakati oleh pihak-pihak yang bersangkutan. Dari hasil pengumpulan data yang telah dilakukan melalui wawancara untuk mengetahui metode pembayaran yang tepat digunakan. Pada Gambar 3, perusahaan PT Godwin Austen Indonesia selama bulan Januari-Agustus 2023 memiliki enam belas *shipment* yang terdiri dari sembilan *shipment* menggunakan metode *telegraphic transfer*, tujuh *shipment* menggunakan metode *document againts payment*, serta belum ada *shipment* yang menggunakan metode *letter of credit*.

Keamanan pembayaran: Contoh kasus yang terjadi ketika kontrak berlangsung pada akhir November, *provide* nominasi kapal dilangsungkan pada bulan Desember, *shipper* dapat membatalkan dan biasanya ada biaya penalti atau denda yang timbul, khususnya untuk metode pembayaran *telegraphic transfer* dan *document againts payment*. Sedangkan metode pembayaran L/C bank yang digunakan *buyer* merupakan bank besar, dan mempunyai *correspondent* bank sebagai penghubung antara *opening* bank dengan *advising* bank. Jika *shipment* ke China menggunakan bank kecil dan tidak ada bank *correspondent* bank maka pembayaran tidak dapat dilaksanakan. Jika metode pembayaran menggunakan L/C di mana dasar penjualan menggunakan L/C, dan apabila terjadi keterlambatan *shipment* maka akan ada revisi L/C dan sudah dijamin bank *guarantee* selama pemenuhan dokumen sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh *letter of credit*. Hal ini menjadikan *letter of credit* memberikan dan memiliki keamanan pembayaran lebih tinggi bagi eksportir karena adanya hubungan hukum antara eksportir ataupun importir terhadap bank pembuka pembayaran.

Kecepatan transaksi: *Telegraphic transfer* umumnya lebih cepat daripada *letter of credit*. Pada *telegraphic transfer*, pembayaran dapat langsung dikirim melalui transfer dana elektronik yang dapat tiba dalam hitungan jam atau hari kerja. Pada *letter of credit*, proses persetujuan dan verifikasi dokumen oleh bank pada umumnya akan memakan waktu lebih lama sehingga memengaruhi kecepatan pembayaran. PT Godwin Austen Indonesia memiliki cara untuk mencegah perbedaan zona waktu transaksi tersebut, yaitu dengan cara yang *flexible* dan memberikan tenggang waktu ataupun klausul lainnya yang mempermudah *buyer*. Untuk metode L/C akan ada biaya tambahan terkait biaya administrasi bank penerbit, provisi bank penerbit, biaya yang terkait dengan pemeriksaan dan verifikasi dokumen. Metode pembayaran *telegraphic transfer* dan *document againt payment* tidak dikenakan tambahan biaya administrasi bank.

Risiko pembayaran: Jika keamanan dan jaminan pembayaran (*bank guarantee*) menjadi faktor penting, *letter of credit* mungkin menjadi pilihan yang lebih baik.

Kecepatan dan biaya transaksi: Jika waktu dan biaya adalah faktor penting, *telegraphic transfer* dapat menjadi pilihan yang lebih cepat dan lebih murah. Penting untuk berkonsultasi dengan bank dan



Gambar 3. Data transaksi metode pembayaran PT GAI dan PT BDL

profesional keuangan sebelum memilih metode pembayaran yang tepat dalam transaksi perdagangan internasional.

Kepercayaan dan/atau hubungan bisnis: Pada dasarnya setiap metode pembayaran yang disepakati, *shipper* akan menjalankan pekerjaan sesuai *shipment* yang telah disetujui oleh kedua belah pihak. Mereka akan memberikan pelayanan terbaik termasuk mematuhi seluruh peraturan yang tertuang di dalam *incoterms*, seperti membayar pajak ekspor tepat waktu, melaksanakan proses *loading* sesuai dengan SOP, memenuhi kuantitas dan kualitas barang, serta memastikan sistim pembayaran aman sesuai *sales contract* yang telah disetujui.

Perlindungan hukum: Seluruh metode pembayaran telah diatur dalam hukum dagang internasional GAFTA 10/119. Penggunaan *letter of credit* memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi antara *buyer* dan *shipper*. *Letter of credit* memberikan jaminan pembayaran kepada eksportir, yang dapat membangun kepercayaan dan dapat membantu dalam memperluas hubungan bisnis. Terdapat hubungan hukum antara eksportir ataupun importir terhadap bank pembuka pembayaran (khusus metode L/C) [15] dan telah diatur dalam Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 94 Tahun 2018 tentang ketentuan penggunaan *letter of credit* (L/C).

Meskipun *telegraphic transfer* dan *document againts payment* juga dapat digunakan dalam transaksi bisnis yang mapan, penggunaan *letter of credit* sering dianggap lebih aman dan terpercaya dalam perdagangan internasional. Selain itu *shipper* akan memberikan pelayanan terbaik seperti waktu *loading* yang lebih cepat, memberikan barang dengan kualitas bagus dan sesuai dengan spesifikasi barang yang diminta oleh pembeli, serta akan memberikan potongan harga kepada pembeli. Hasil analisis data melalui wawancara mendalam disajikan pada Tabel 1.

Dari hasil analisis data melalui wawancara mendalam Tabel 1, dapat dijelaskan bahwa penentuan metode pembayaran berdasarkan ke enam aspek tersebut adalah:

- *Letter of credit* (L/C): Metode ini dianggap aman dan memberikan kepastian pembayaran bagi eksportir, namun membutuhkan waktu lama dan biaya tinggi.
- *Telegraphic transfer* (TT): Metode ini transaksi lebih cepat dan biaya lebih murah dan diutamakan bagi eksportir maupun importir yang sudah saling mengenal atau berlangganan, sehingga telah memiliki kepercayaan kedua belah pihak.
- *Document against payment* (DAP): Metode ini juga memberikan kepastian, tetapi tergantung pada kepercayaan antara pihak-pihak yang terlibat.

Tabel 1. Hasil analisis data wawancara

Aspek	<i>Letter of Credit</i> (L/C)	<i>Telegraphic Transfer</i> (TT)	<i>Document Againts Payment</i> (D/P)
Keamanan pembayaran	Kemanan tinggi karena ada <i>bank guarantee</i> , pembatalan persetujuan kedua belah pihak	Keamanan rendah, jika ada keterlambatan/ pembatalan ada biaya pinalti	Ideal kedua belah pihak adanya (down payment) diawal sebesar 30%, jika ada keterlambatan/ pembatalan ada biaya pinalti
Kecepatan transaksi	Waktu lama, verifikasi dokumen	Cepat dan lebih murah, setelah instruksi transfer diberikan	Importir membayar sebagian harga dimuka
Risiko pembayaran	Risiko rendah: <i>bank guarantee</i> sebagai penjamin pembayaran, terutama <i>shipment</i> baru	Risiko Tinggi, diutamakan bagi eksportir dan Importir sudah saling mengenal atau rutin	Risiko sedang, ada <i>down payment</i>
Biaya transaksi	Biaya mahal	Biaya rendah	Biaya rendah
Kepercayaan hubungan bisnis	Menjalankan pekerjaan sesuai kesepakatan, yang telah disetujui oleh kedua belah pihak: Pembayaran, kualitas dan kuantitas barang	Menjalankan pekerjaan sesuai kesepakatan dan adanya kepercayaan yang telah dibangun	Menjalankan pekerjaan sesuai <i>shipment</i> yang telah disetujui leh kedua belah pihak: pembayaran, kualitas dan kuantitas barang
Perlindungan hukum	GAFTA 10/119, kepercayaan tinggi	GAFTA 10/119	GAFTA 10/119

Sejalan dengan hasil analisis data pada Gambar 3. melalui wawancara pada PT Godwin Indonesia dan PT Berlian Dumai Logistics (BDL), metode pembayaran transaksi ekspor yang paling tepat digunakan oleh kedua belah pihak yaitu *telegraphic transfer (TT)*, karena membutuhkan waktu singkat dan pembayaran langsung dikirim melalui transfer dana elektronik. Metode pembayaran ini memberikan keamanan pembayaran yang baik tetapi tidak sekuat *letter of credit*. Pembayaran dilakukan secara langsung dari rekening pembeli ke rekening penjual tanpa jaminan atau intervensi dari bank penerbit. Pada *telegraphic transfer* akan dikenakan biaya transfer dana elektronik lebih rendah dibandingkan dengan biaya-biaya yang terkait dengan *letter of credit*. Metode pembayaran tersebut tidak memiliki proses pemeriksaan dokumen yang rumit. Seluruh metode pembayaran telah diatur dalam hukum dagang internasional GAFTA 10/119 dengan syarat antara eksportir dan importir sudah saling mengenal dan sering/rutin melakukan *shipment* sehingga telah terbangun kepercayaan antara kedua belah pihak. Keputusan yang tepat dalam pemilihan metode pembayaran dapat meningkatkan efisiensi transaksi dan mengurangi risiko yang dihadapi oleh kedua belah pihak.

3.2. Persamaan Strategi atau Manajemen Risiko yang Digunakan dalam Mengatasi Kendala atau Risiko Metode Pembayaran Transaksi Ekspor

Kontrak perjanjian penjualan dan pembelian yang biasanya memuat syarat-syarat berdasarkan suatu periode waktu, penyerahan barang, spesifikasi produk yang dijelaskan dan dibahas secara rinci seperti; jumlah barang, harga barang, metode pembayaran, kemasan, hak dan kewajiban serta tanggung jawab yang diuraikan dalam kontrak pembelian secara detail, dan lainnya yang sesuai dengan kesepakatan. Pembahasan kontrak secara rinci dilakukan untuk menghindari atau memperkecil risiko yang ditimbulkan terutama terhadap risiko pembayaran. Risiko pembayaran yang umum terjadi adalah gagal bayar. Berdasarkan kajian literatur dalam penelitian [11] yang telah dilakukan, metode pembayaran memiliki strategi atau manajemen risiko yang digunakan dalam mengatasi kendala atau risiko metode pembayaran transaksi ekspor.

Dari hasil analisis data berdasarkan wawancara yang mendalam, dengan tujuan mendapatkan transaksi lebih cepat dan biaya lebih murah maka metode yang tepat adalah menggunakan *telegraphic transfer (TT)* adapun mitigasi perusahaan eksportir untuk mengantisipasi kejadian yang tidak diinginkan yaitu dengan: a) Menegal lebih dekat dan mengetahui kredibilitas eksportir; b) Importir mengunjungi eksportir ke negaranya untuk lebih mengenal; c) Importir mencari informasi tentang eksportir dari kedutaan besar atau perwakilan dagang negaranya; d) Memasang *software* anti retas pada komputer; e) Hanya memberi izin kepada staf yang dipercaya untuk mengakses komputer, khususnya bagian keuangan; f) Pada proforma *invoice*, importir harus memeriksa sedetail-detailnya yang tertulis seperti: jumlah, spesifikasi, kualitas, sesuai dengan produk yang ditawarkan oleh eksportir pada tahap awal; g) Menyerahkan kepada *surveyor* independen untuk melakukan pemeriksaan barang. Eksportir terlebih dahulu mengirimkan hasil *scan/copy* dokumen ekspor kepada importir; h) Importir memeriksa dokumen ekspor tersebut; i) Importir segera memberitahukan eksportir apabila ada perubahan kebijakan di negara importir; j) Importir mencari eksportir yang kredibel; k) Importir selalu memonitor kebijakan pemerintah; l) Eksportir bergabung di kamar dagang dan industri, asosiasi yang berhubungan dengan kegiatan usaha; m) Tidak membuat perjanjian pembelian jangka panjang; n) Importir selalu memonitor kebijakan pemerintah; o) Eksportir bergabung di kamar dagang dan industri, asosiasi yang berhubungan dengan kegiatan usaha; p) Eksportir dan importir telah melakukan kegiatan *shipment* secara rutin.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan metode pembayaran transaksi ekspor yang paling tepat digunakan yaitu *telegraphic transfer (TT)*, dikarenakan menunjukkan preferensi terhadap metode yang cepat dan efisien, keputusan yang tepat dalam pemilihan metode pembayaran dapat meningkatkan efisiensi transaksi dan mengurangi risiko yang dihadapi oleh kedua belah pihak. Untuk mencapai tujuan transaksi yang lebih cepat dengan biaya yang lebih murah, metode pembayaran yang tepat digunakan adalah *telegraphic transfer (TT)*, metode ini memberikan efisiensi dalam proses pembayaran namun mitigasi risiko juga perlu dipersiapkan dengan baik meliputi: peningkatan kredibilitas, keamanan data, membangun

kepercayaan, pemeriksaan dokumen, pemantauan kebijakan, keterlibatan dalam asosiasi, fleksibilitas dalam perjanjian sehingga transaksi dapat berlangsung dengan lancar, dan efisien.

Ucapan Terima Kasih

Dengan selesainya penelitian ini, kami penulis mengucapkan rasa syukur kehadirat Allah SWT atas diberikannya kemudahan dan kesehatan selama proses penelitian ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada: Politeknik Pelayaran Surabaya, PT Godwin Austen Indonesia, divisi ekspor selaku informan, Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan atas bantuan data dan informasinya, mitra bestari dan segenap insan di Jurnal Penelitian Transportasi Laut.

Daftar Pustaka

- [1] B. P. Statistik, "bps.go.id," [Online]. Available: <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTk2IzI=/nilai-ekspor--juta-us--.html>.
- [2] T. A. Viktor Tulus Pangapoi Sidabutar, Ekspor Impor: Teori dan Praktik untuk Pemula., Solok, Sumatera Barat: Mitra Cendekia Media., 2021.
- [3] A. Sutedi, Hukum Ekspor Impor., Jakarta: Raih Asa Sukses, 2014.
- [4] H. & Haikal, Seluk Beluk Perdagangan Ekspor Impor Jilid II (Dua), Jakarta: Bushindo, 2018.
- [5] S. & d. Hardiyanti, "Pengaruh Biaya Transaksi Terhadap Keuntungan Dan Pembentukan Modal Usahatani Kedelai Di Kabupaten Lamongan Jawa Timur," *Journal Economic and Management IPB University*, 2015.
- [6] R. P. Tobing, "Analisis Risiko Transaksi Pembayaran Perdagangan Internasional," <http://ejournal.uki.ac.id/index.php/mr/article/view/3439>, vol. Vol. 2 No. 1 , no. Desember, 2021, 2021.
- [7] T. H. H. a. F. P. K. Winda Nur Fadilla, "Kajian Awal Analisis Keamanan Metode Pembayaran Letter of Credit (L/C) Dalam Transaksi Eskpor Impor Furniture," in *Prosiding seminar nasional teknologi industri (SNTI)* , 2021.
- [8] Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed methods), Bandung: Alfabeta hal.10-11, 2013.
- [9] M. d. Huberman, Analisis Data Kualitatif, Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992.
- [10] A. R. R, "Perlindungan Hukum Bagi Eksportir Dalam Pembayaran Transaksi Perdagangan Internasional Melalui Telegraphic Transfer," Universitas Islam Indonesia, 2016.
- [11] T. S. K. S. M. Rainer Prakuso Tobing, "Analisis Risiko Transaksi Pembayaran Perdagangan Internasional," *Jurnal Manajemen Risiko*, vol. Vol. 2 No. 1., 2021.
- [12] M. N. R. P. Sally Lau, "Pengaruh keamanan, kecepatan transaksi dan kenyamanan terhadap penggunaan mobile payment," *Journal FEB Unmul* , 2021.
- [13] D. R. Hardiyanti Sultan, "Pengaruh Biaya Transaksi Terhadap Keuntungan Dan Pembentukan Modal Usahatani Kedelai Di Kabupaten Lamongan, Jawa Timur," vol. 6, 2016, Accessed: Oct. 15, 2024. [Online]. Available: <https://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/78960>.
- [14] Z. M. Wiwin Dwi Ratna, "Perlindungan Hukum Transaksi Bisnis Internasional Pada Era Perdagangan Bebas," *Jurnal Akta Yudisia*, 2018.
- [15] A. S. 2014, Hukum Ekspor Impor, Jakarta: Raih Asa Sukses, 2014.